

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode konfirmatif, yaitu metode yang cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi. Analisis data pada metode penelitian kuantitatif bersifat angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Hal ini berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2014).

B. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Jadi dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Kemampuan Empati sedangkan variabel tergantung atau terikatnya yaitu Agresi.

Variabel X : Kemampuan empati

Variabel Y : Agresi

C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan sebuah definisi pada suatu variabel yang diberikan dengan cara mengubah konsep yang berupa konstruk menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku dan gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan ditentukan kebenarannya berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2014). Definisi Operasional dari variabel penelitian ini adalah :

1. Perilaku agresi

Perilaku agresi menurut Atkinson dkk (1981) adalah tingkah laku yang diharapkan untuk merugikan orang lain, perilaku yang dimaksud untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun verbal. Penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban.

2. Kemampuan Empati

Empati adalah kemampuan dimana seseorang mampu mengenali, mempersepsi, merasakan, pikiran dan emosioanal orang lain. Dalam penelitian ini akan diukur dengan teori empati menurut Zoll dan Enz (2012) bahwa empati terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Penelitian kemampuan empati diukur dengan menggunakan skala likert.

D. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Muhammadiyah 08 Surabaya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2014).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan quota sampling dimana quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2014).

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur agresi dan empati. Skala yang digunakan disusun sendiri

oleh peneliti berdasarkan aspek dari variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini disusun dalam dua bentuk yaitu Favorable dan Unfavorable. Adapun skoring alat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam penyusunan dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat blueprint masing-masing variabel penelitian yang akan menjadi aspek atau dimensi, indikator masing-masing aspek dijadikan acuan dalam penulisan item (Azwar, 2014).

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala Agresi dan skala Empati yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Agresi

Item Skala Agresi memiliki memiliki jumlah 47 pernyataan, dengan jumlah 38 item Favorabel dan 9 item Unfavorebel.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Perilaku Agresi Anak

Dimensi	Indikator	Jumlah item	
		Favorabel	Unfavorabel
Agresi Fisik	Memukul	1,2,3,5,6	4
	Mendorong	7,8,9,10,11	
	Mencubit	13,14	12
	Menampar	15	
	Menendang	16,17,18,19	
	Meninju	20,21	
	Melempar benda	22,23,24	
Agresi Verbal	Menghina	26,27,29	25,28
	Mengejek	30,31,33	32
	Menghardik	34	
	Menyebarkan fitnah	35,36,38	37
	Memaki	39,40	
	Mengancam	41,42	43,44
	Membentak	45,46	47
Jumlah		47	

2. Empati

Item Skala Empati berjumlah 30 dengan masing-masing item keseluruhan adalah Favorabel.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Empati

Aspek	Indikator	Jumlah item
Kognitif	Mampu menerima sudut pandang orang lain	3,7,10,11,12,27.
Afektif	Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain.	1,2,4,5,6,8,9,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30.
Jumlah		30

F. VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukuran (Azwar, 2014). Untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian keselarasan fungsi aitem dengan fungsi tes dengan melakukan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor pada setiap aitem dengan suatu criteria yang relevan yaitu, distribusi skor total tes yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) yang umumnya dikenal dengan sebutan indeks daya beda aitem. Adapun pengujian yang dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi product – moment Pearson (Azwar, 2014) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

x-dan Y : Skor masing-masing varibel.

n : Banyaknya subyek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan – perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan – perbedaan atribut yang sebenarnya (Suryabrata, 2005). Pengertian

realibilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2014).

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal dimana prosedurnya hanya memerlukan satu kali pengenaan tes pada sekelompok individu sebagai subyek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas atau menguji reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, karena dalam pengambilan data menggunakan skala bertingkat sehingga skornya 1,2,3,4 (Nurgiyantoro dkk, 2004), adapun rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut,

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas yang dicari

k : Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

σ_i^2 : Varians butir pertanyaan atau pernyataan (soal)

σ^2 : Varians skor tes

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment untuk melakukan perhitungan uji hubungan antara variabel empati dengan variabel agresi. Jika hasil perhitungan statistik kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0.05), maka hipotesis ditolak. Sedangkan apabila nilai signifikansi pada

perhitungan statistik lebih besar dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0.05), maka hipotesis statistiknya diterima.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (kemampuan Empati) dengan variabel tergantung (Agresi) atau yang disebut dengan uji korelasi product moment, adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

X dan Y : Skor masing-masing variabel

n : Banyaknya subjek

Setelah dilakukan uji hubungan kemudian peneliti melakukan kategorisasi. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum ini contohnya dari rendah ke tinggi dst. Banyaknya jenjang yang kategori tidak lebih dari lima dan tidak kurang dari tiga (Azwar,2014).

$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$:	Kategori Sangat Rendah
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$:	Kategori Rendah
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$:	Kategori Sedang
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$:	Kategori Tinggi
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$:	Kategori Sangat Tinggi